

HUBUNGAN PERILAKU TERHADAP DAMPAK MEROKOK PADA KESEHATAN DENGAN TINGKAT MOTIVASI BERHENTI MEROKOK PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PEJUANG REPUBLIK INDONESIA

*"The Relationship Between Behaviour Towards The Impact Of Smoking On Health With The Level Of
Motivation To Quit Smoking In Students Of Universitas Pejuang Republik Indonesia"*

Sri Wahyuni¹, Juherah^{2*}, Erlani,

^{1,2,3} Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Makassar

Kesling.mks@gmail.com

ABSTRACT

Indonesia is experiencing the largest increase in smoking behaviour which tends to start at an increasingly younger age. At the age of 10 _ 14 years, there were 2.0% of adolescents who smoked, 0.7% of whom smoked every day and 1.3% of occasional smokers with an average consumption of 10 cigarettes per day.

The purpose of the study was to determine the relationship between the behavioural impact of smoking and the level of motivation to quit smoking in students of Universitas Pejuang Republik Indonesia. The research method is analytical observational research with a Cross Sectional Study approach. The total number of samples was 135 samples using purposive sampling using the chi square test statistical test.

The results showed that there was a significant relationship between knowledge (p value $0.045 < \alpha 0.05$ or $\chi^2_{hit} 5.693 > \chi^2_{tab} 3.841$), attitude (p value $0.037 < \alpha 0.05$ or $\chi^2_{hit} 6.023 > \chi^2_{tab} 3.841$), action (p value $0.044 < \alpha 0.05$ or $\chi^2_{hit} 4.144 > \chi^2_{tab} 3.841$) with motivation to quit smoking in students of Universitas Pejuang Republik Indonesia.

In conclusion, understanding and managing motivation as well as planning and executing appropriate actions are key to successful smoking cessation. Social support, help strategies, experience, and self-evaluation all play an important role in ensuring that one is not only motivated to quit, but also able to take the necessary steps to achieve that goal.

ABSTRAK

Indonesia mengalami peningkatan terbesar perilaku merokok yang cenderung dimulai pada usia yang semakin muda. Pada usia 10 _ 14 tahun, terdapat 2,0% remaja yang merokok, 0,7% di antaranya merokok setiap hari dan 1,3% perokok kadang-kadang dengan rerata konsumsi 10 batang rokok per hari.

Tujuan penelitian Mengetahui hubungan perilaku dampak merokok dengan tingkat motivasi berhenti merokok pada mahasiswa Universitas Pejuang Republik Indonesia. Metode penelitian adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan Cross Sectional Study. Jumlah keseluruhan sampel 135 sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan menggunakan uji statistik *chi square* test.

Hasil uji penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan (p value $0,045 < \alpha 0,05$ atau $\chi^2_{hit} 5,693 > \chi^2_{tab} 3,841$), sikap (p value $0,037 < \alpha 0,05$ atau $\chi^2_{hit} 6,023 > \chi^2_{tab} 3,841$), tindakan (p value $0,044 < \alpha 0,05$ atau $\chi^2_{hit} 4,144 > \chi^2_{tab} 3,841$) dengan motivasi berhenti merokok pada mahasiswa Universitas Pejuang Republik Indonesia.

Kesimpulannya, memahami dan mengelola motivasi serta merencanakan dan melaksanakan tindakan yang tepat adalah kunci untuk berhenti merokok dengan sukses. Dukungan sosial, strategi bantuan, pengalaman, dan evaluasi diri semuanya berperan penting dalam memastikan bahwa seseorang tidak hanya termotivasi untuk berhenti, tetapi juga mampu mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

PENDAHULUAN

Merokok merupakan salah satu perilaku yang berbahaya bagi kesehatan, namun perilaku ini masih sulit untuk dihilangkan. Jika dibandingkan dengan negara lain di Asia Tenggara, konsumsi rokok di Indonesia menunjukkan angka yang relatif lebih tinggi. Berdasarkan survey WHO, Indonesia menempati urutan pertama di Asia Tenggara dalam hal Tingkat prevalensi perokok dewasa setiap hari (Julaecha & Wuryandari, 2021).

Menurut data World Health Organization (WHO) tahun 2018, tembakau membunuh lebih dari 7 juta orang setiap tahun. Lebih dari 6 juta kematian tersebut adalah akibat dari penggunaan tembakau langsung, sementara sekitar 890 ribu adalah akibat terpapar oleh asap rokok (perokok pasif).

Sekitar 80% dari 1,1 miliar perokok di dunia, tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah.

Indonesia mengalami peningkatan terbesar perilaku merokok yang cenderung dimulai pada usia yang masih muda. Pada usia 10 -14 tahun, terdapat 2,0% remaja yang merokok, 0,7% di antaranya merokok setiap hari dan 1,3% perokok kadang-kadang dengan rata - rata konsumsi 10 batang rokok per hari. Proporsi penduduk menurut usia mulai merokok untuk kelompok usia muda (5 - 9 tahun) yang tertinggi adalah di Papua (3,2%), sekitar 30 kali lebih besar dibandingkan dengan angka nasional (0,1%). Untuk kelompok usia mulai merokok 10-14 tahun Sumatera Barat menduduki posisi tertinggi (13,6%), sedangkan Sulawesi Selatan sekitar 10,0%, lebih tinggi dibandingkan dengan angka nasional (9,6%). (Rachmat, Thaha & Syafar, 2013).

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan jumlah perokok aktif usia 14 tahun ke atas dalam tiga tahun terakhir di Sulawesi Selatan mencapai di angka 24-25%. Saat ini, jumlah penduduk Sulawesi Selatan mencapai 9 juta jiwa. Dengan begitu, setidaknya 225 ribu masyarakat di Sulawesi Selatan tercatat sebagai perokok aktif. Rinciannya 2019 angkanya berada di 25,59%, lalu di tahun 2020 angkanya 24,89%, kemudian di tahun 2021, angkanya kemudian naik sedikit di 24,91%. (Hamsah Umar, 2022).

Motivasi tidak selalu muncul begitu saja, motivasi membutuhkan proses agar hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan sehingga muncul teori proses motivasi yang terdiri atas teori penguatan, teori pengharapan, teori keadilan, dan teori penetapan tujuan (Astiary et al., n.d. 2018).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di kampus Universitas Pejuang Republik Indonesia, terdapat jumlah keseluruhan mahasiswa perokok aktif sebanyak 320 orang yang mempunyai kebiasaan merokok dan perokok terbanyak terdapat di Fakultas Teknik karena jumlah dari mahasiswa laki-laki yang lebih banyak dibandingkan dengan fakultas lainnya. Pada jam-jam tertentu banyak mahasiswa laki-laki upri yang merokok di area kampus sehingga hal tersebut menjadi suatu kebiasaan terhadap mahasiswa itu sendiri yang dapat merugikan dirinya dan orang yang berada disekitarnya.

Mahasiswa sebagai generasi yang diharapkan mampu merubah kebiasaan merokok dengan melakukan hal-hal yang bersifat positif dan lebih bermanfaat, tidak hanya bagi diri sendiri tapi juga orang lain. Akan tetapi, pada kenyataanya masih banyak mahasiswa yang menjadi perokok aktif karena kurangnya kesadaran akan kesehatan, lingkungan dan dampak negatif dari perilaku merokok.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan Cross Sectional Study. Kemudian dilakukan pengujian terhadap nilai Chi-Square untuk mengetahui besaran pengaruh dari variabel dependen dan independen.

Lokasi dan Waktu

- a. Lokasi penelitian : Universitas Pejuang Republik Indonesia Makassar
- b. Waktu penelitian : Maret – April 2024

Populasi dan Sampel

- a. Populasi
Populasi pada penelitian ini yaitu 135 Mahasiswa Aktif Universitas Pejuang Republik Indonesia Fakultas Teknik.
- b. Sampel
Sampel pada penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Pejuang Republik Indonesia yang diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Teknik Pengumpulan Data

- a. Data Primer
Data primer pada penelitian ini ialah hasil wawancara dan pengukuran menggunakan kuesioner pada responden di lingkup Fakultas Teknik Universitas Pejuang Republik Indonesia.
- b. Data Sekunder
Data sekunder dalam penelitian ini adalah berdasarkan sumber kepustakaan dari jurnal, buku, hasil penelitian dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian..

Pengolahan dan Analisis Data

- a. Pengolahan Data
Data yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis dengan menggunakan program SPSS.
- b. Analisis data
 1. Analisis Univariat
Analisis univariat analisis yang dibuat terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang berfungsi menjelaskan secara rinci pada karakteristik masing masing variable yang di teliti. Pada dasarnya dalam analisis ini hanya menggambarkan distribusi dan presentase dari tiap variabel.
 2. Analisis Bivariat
Analisis bivariat yang dilakukan yaitu untuk mengetahui faktor hubungan antar variabel yang diduga berhubungan dengan menggunakan uji statistik Chi-Square dimana taraf signifikan $p=0,05$, dikatakan berhubungan jika $p<0,05$ dan tidak ada hubungan jika $p>0,05$ dan apabila data tidak dapat di analisis menggunakan Chi-Square maka dapat digunakan alternatif lain yaitu uji fisher exact test. Pada penentuan faktor risiko Odds Ratio (OR) >1 interval kepercayaan atau Confidence Interval (CI) 95%.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian data, didapatkan hasil sebagai berikut.

Analisis Univariat

1. Umur

Dalam Fakultas Teknik Universitas Pejuang Republik Indonesia, kelompok usia responden mahasiswa usia <20 tahun (13,33%), 20 tahun sampai 25 tahun (86,67)%.

2. Jurusan

Dalam Lingkup Fakultas Teknik Universitas Pejuang Republik Indonesiakelompok jurusan responden teknik mesin 28,57%, Teknik pertambangan 47,62%, Teknik informatika 23,81%.

Analisis Bivariat

1. Tingkat Pengetahuan

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 105 responden 101 responden 96,19% memiliki pengetahuan yang baik, sedangkan 4 responden 3,81% memiliki pengetahuan yang kurang baik.

2. Sikap

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa 97 responden 92,38% memiliki sikap yang baik, sedangkan 8 responden 7,62% memiliki sikap yang kurang baik.

3. Tindakan

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa 81 responden 77,14% memiliki tindakan yang baik, sedangkan 24 responden 22,86% memiliki tindakan yang kurang baik.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Motivasi Berhenti Merokok Pada Mahasiswa Universitas Pejuang Republik Indonesia.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa dari 105 responden 101 responden (96,19%) memiliki pengetahuan yang baik, sedangkan 4 responden (3,81%) memiliki pengetahuan yang kurang baik. Penelitian ini mendapatkan hasil mengenai pengetahuan responden terhadap tingkat motivasi berhenti merokok adalah baik.

Mayoritas pengetahuan mahasiswa tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Pengetahuan yang tinggi akan berpotensi menimbulkan kesadaran yang lebih besar pada responden terhadap bahaya yang ditimbulkan oleh rokok, sehingga mendorong mereka untuk menghindari perilaku merokok (Gusti et al., 2016). Pengetahuan yang baik mengenai dampak

rokok bagi kesehatan akan memiliki perilaku yang berbeda dibanding individu dengan pengetahuan kurang (Mutadin 2005). Perilaku masyarakat ataupun seseorang termasuk perilaku merokok ditentukan salah satunya predisposisi yakni pengetahuan.

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan menggunakan SPSS uji Chi Square diperoleh p value $0,045 < \alpha 0,05$ atau $X^2_{hit} 5,693 > X^2_{tab} 3,841$, bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tingkat motivasi berhenti merokok pada Mahasiswa Universitas Pejuang Republik Indonesia. Pada tabel distribusi penilaian pengetahuan mahasiswa terhadap tingkat motivasi berhenti merokok menunjukkan bahwa distribusi responden dengan penilaian pengetahuan kurang sebanyak 4 orang (3,81%) dan penilaian baik sebanyak 101 orang (96,19%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nia et al., (2022) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kesadaran akan risiko yang terkait dengan merokok dan motivasi untuk berhenti merokok pada Siswa SMPN 1 Sindang Jaya dengan p-value $0,001 < 0,05$.

2. Hubungan Sikap Dampak Merokok Dengan Tingkat Motivasi Berhenti Merokok

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa dari 105 responden 97 responden (92,38%) memiliki sikap yang baik, sedangkan 8 responden (7,62%) memiliki sikap yang kurang baik. Penelitian ini mendapatkan hasil mengenai sikap responden terhadap tingkat motivasi berhenti merokok adalah baik.

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan menggunakan SPSS uji Chi Square diperoleh p value $0,037 < \alpha 0,05$ atau $X^2_{hit} 6,023 > X^2_{tab} 3,841$, bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan tingkat motivasi berhenti merokok pada Mahasiswa Universitas Pejuang Republik Indonesia.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Korengkeng, L., & Tambalean, T. C (2023) terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan keinginan untuk berhenti merokok di SMK N 1 Kakas diperoleh hasil p-value $0,000 < 0,05$. Hubungan bersifat kuat dengan arah positif, dimana semakin baik tingkat sikap akan semakin baik pula keinginan untuk berhenti merokok.

Merokok seringkali dianggap sebagai cara untuk mengurangi stres atau beban masalah, namun pandangan ini lebih merupakan mitos daripada kenyataan. Sebenarnya, merokok dapat memperburuk stres dan masalah kesehatan dalam jangka panjang. Merokok mungkin memberikan sensasi sementara yang dapat dianggap mengurangi stres, tetapi dampaknya hanya sementara dan dapat memperburuk masalah dalam jangka panjang. Dengan mengadopsi strategi yang lebih sehat dan efektif untuk mengelola stres, seperti olahraga, meditasi, dukungan sosial, dan konseling, seseorang dapat mengurangi beban masalah secara lebih permanen dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

3. Hubungan Tindakan Dampak Merokok Dengan Tingkat Motivasi Berhenti Merokok

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa dari 105 responden 81 responden (77,14%) memiliki tindakan yang baik, sedangkan 24 responden (22,86%) memiliki tindakan yang kurang baik. Penelitian ini mendapatkan hasil mengenai tindakan responden terhadap tingkat motivasi berhenti merokok adalah baik.

Tindakan berhenti merokok merupakan langkah signifikan dalam meningkatkan kesehatan seseorang. Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan menggunakan SPSS uji Chi Square diperoleh p value $0,044 < \alpha 0,05$ atau $X^2_{hit} 4,144 > X^2_{tab} 3,841$, bahwa ada hubungan yang signifikan antara Tindakan dengan tingkat motivasi berhenti merokok pada Mahasiswa Universitas Pejuang Republik Indonesia.

Selain itu menurut penelitian yang dilakukan oleh Indah Julian Cahya, dkk (2023). Analisis dalam penelitian ini melalui prosedur bertahap yaitu analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji statistik (Chi Square Test) menunjukkan bahwa p value =

0,000 atau p value $< \alpha (0,05)$, kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya adanya pengaruh yang bermakna antara Perilaku Merokok dengan Kesulitan Berhenti Merokok.

Sejalan dengan itu, (Tri Haryanto 2016) Berdasarkan analisis Chi-Square diperoleh hasil 0,001 ($p < 0,05$) yang berarti ada hubungan yang signifikan antara persepsi perokok aktif tentang perokok pasif dengan motivasi berhenti merokok di Dusun Brajan Kasihan Bantul Yogyakarta. Oleh karena itu penting bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan motivasi berhenti merokok dengan meningkatkan persepsi perokok aktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis variabel yang diteliti tentang Hubungan Perilaku Dampak Merokok Dengan Tingkat Motivasi Berhenti Merokok Pada Mahasiswa Universitas Pejuang Republik Indonesia dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku dampak merokok dengan motivasi berhenti merokok pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Pejuang Republik Indonesia.

SARAN

1. Diharapkan agar dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan mengenai dampak merokok dengan tingkat motivasi berhenti merokok.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam seperti hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan mahasiswa tentang dampak merokok dengan tingkat motivasi berhenti merokok.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan tindakan dalam meningkatkan motivasi untuk berhenti merokok di lingkungan kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, T. Y. (2002). Smoking problem in indonesia. *Medical Journal Of Indonesia*. 11 , (2) 56-65
- Anam, F. Sakhatmo, T & Hartanto (2019) *Remaja indonesia, jauhi rokok . Tiga Serangkai Pustaka Mandiri Solo.*
- Astiariny, T., Wulan Noviani (2017), *Motivasi Berhenti Merokok Dengan Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.*
- Aula, L. E. (2010). *Stop merokok. Jogjakarta: Garailmu*
- Farran, D., Khawam, G., Nakkash, R., Lee, J., Abu-Rmeileh, N., Darawad, M. W., Mostafa, A., Kheirallah, K. A., Salama, M., Hamadeh, R. R., Thrasher, J. F., & Salloum, R. G. (2021). Association of health warning labels and motivation to quit waterpipe tobacco smoking among university students in the Eastern Mediterranean Region. *Tobacco Prevention and Cessation*, 7, 1–10.
- Fikriyah, S., Febrijanto, Y., & Kediri, S. R. B. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Laki-Laki Di Asrama Putra Factors That Influence The Smoking Behaviour Of Male Students In Dormitories. In *Jurnal Stikes* (Vol. 5, Issue 1).
- Hermawati, H.A., & Chalties, D.P & Qurrotu, A.L. (2023). *Nikotin, Tembakau, dan Rokok.*
- Indah, J. C., & Mulyanto, T. (2023). Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kesulitan Berhenti Merokok Pada Remaja Di Rt05/Rw04 Kelurahan Kranji Kota Bekasi. *Jurnal Medika Malahayati*, 7(3), 821-828.
- Julaecha, J., & Wuryandari, A. G. (2021). Pengetahuan dan Sikap tentang Perilaku Merokok pada Remaja. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(2).
- Kemenkes RI (2013), 'Melindungi Generasi Bangsa dari Iklan, Promosi dan Sponsor Rokok, Menkes Luncurkan Peraturan Pencantuman Peringatan dan Informasi Kesehatan pada Kemasan Rokok.', (Kementerian Kesehatan RI).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2014). *Petunjuk Teknis Upaya Berhenti Merokok pada fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer.* Jakarta: Direktorat Pengendalian Pengakit Tidak Menular Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Korengkeng, L., & Tambalean, T. C. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Keinginan untuk Berhenti Merokok pada Remaja. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 3(7), 1976-1986.
- Marlatt, G.A & Gordon, J.R.(2001). *Relapse Prevention.* New York : Guilford Press
- Mauduy, M., Mauny, N., Beaunieux, H., & Mange, J. (2020). Why Do University Students Smoke Tobacco? French Validity of Brief Wisconsin Inventory of Smoking Dependence Motives among (non-) Daily Smokers and Associations with Psychological Variables.
- Notoatmodjo, S. 2010, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nugroho, Septi Rizki (2017). *Jurnal Ilmiah Perilaku Merokok Remaja (Perilaku Merokok Sebagai Identitas Sosial Remaja Dalam Pergaulan Di Surabaya).*

- Rossa Larasati, E., Saraswati, W., Utami Setiawan, H., Sabila Rahma, S., Gianina, A., Alicia Estherline, C., Nurmalasari, F., Nabiela Annisa, N., Septiani, I., & Nugraheni, G. (2018). Motivasi Berhenti Merokok pada Perokok Dewasa Muda Berdasarkan Transtheoretical Model (TTM). *Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 5(2), 85.
- Sarwono. 2002. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setchoduk, K., Pichayapinyo, P., Lapvongwatana, P., & Chansatitporn, N. (2023). The effectiveness of tobacco cessation programs for university students: A systematic review and meta-analysis. *Tobacco Induced Diseases*, 21.
- Setyani, A. T., & Sodik, M. A (2018). Pengaruh Merokok Bagi Remaja Terhadap Perilaku dan Pergaulan Sehari-hari.
- Sitti, O. :, Wati, H., & Anggraini, D. (n.d.). Dampak Merokok Terhadap Kehidupan Sosial Remaja (Studi di Desa Mabodo Kecamatan Kontunaga Kabupaten Muna).
- Smet, B. 1994. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sodik, M. A. (2018). *Merokok & Bahayanya*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Sriwijaya, J. K., Yang, F.-F., Dengan, B., Berhenti, M., Pada, M., Angkutan Umum, S., Oktarita, I., Idriansari, A., Muharyani, P. W., Studi, P., Keperawatan, I., Kedokteran, F., & Sriwijaya, U. (2017). *Artikel Penelitian* (Vol. 4).
- Tarigan, D. A. 2015, "Hubungan Iklan Rokok, Uang Saku Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Merokok Pada Siswa Sma Negeri 2 Medan.
- Umi Kulsum, I. (2023). Hubungan Pengetahuan Bahaya Merokok Dengan Motivasi Berhenti Merokok Pada Siswa Smk Negeri Di Kota Demak (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).

Tabel 5.1
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<20 Tahun	14	13,33
20-25 Tahun	91	86,67
Total	105	100

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 5.2
Distribusi Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Teknik Mesin	25	28,57
Teknik Pertambangan	50	47,62
Teknik Informatika	30	23,81
Total	105	100

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 5.3
Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	101	96,19
Kurang Baik	4	3,81
Total	105	100

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 5.4.
Distribusi Responden Berdasarkan Sikap

Sikap	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	97	92,38
Kurang Baik	8	7,62
Total	105	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 5.5
Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan

Tindakan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	81	77,14
Kurang Baik	24	22,86
Total	105	100

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 5.6
Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Motivasi Berhenti Merokok Pada Mahasiswa Universitas Pejuang Republik Indonesia

Pengetahuan	Tingkat Motivasi Berhenti Merokok				Total	%	Uji Statistik
	Kurang		Baik				
	f	%	f	%			
Kurang	0	0	4	100	4	100	P = 0.045 X ² = 5.693
Baik	15	14.9	86	85.1	101	100	

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 5.7
Hubungan Sikap Dengan Tingkat Motivasi Berhenti Merokok Pada
Mahasiswa Universitas Pejuang Republik Indonesia

Mandorina Universitas Pajajaran Republik Indonesia							
Sikap	Tingkat Motivasi Berhenti Merokok				Total	%	Uji Statistik
	Kurang		Baik				
	f	%	f	%			
Kurang	1	12.5	7	87.5	8	100	P = 0.037 X ² = 6.023
Baik	14	14.4	83	85.6	97	100	

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 5.8
Hubungan Tindakan Dengan Tingkat Motivasi Berhenti Merokok Pada
Mahasiswa Universitas Pejuang Republik Indonesia

Tindakan	Tingkat Motivasi Berhenti Merokok				Total	%	Uji Statistik
	Kurang		Baik				
	f	%	F	%			
Kurang	4	16.7	20	83.3	24	100	P = 0.044 X² = 4.144
Baik	11	13.6	70	86.4	81	100	

Sumber: Data Primer, 2024